

## **STIGMA & DISKRIMINASI**

**31 Januari – 28 Februari 2019**

**Youth Centre PKBI DIY**

Stigma adalah proses sosial pelembelan, stereotip, dan penolakan manusia yang kompleks dan dinamis sebagai bentuk kontrol sosial/ Stigma membenarkan diskriminasi, yang merupakan perlakuan tidak adil atau merugikan orang-orang yang mengalami stigma. Stigma dan diskriminasi terjadi pada tiga tingkatan termasuk; Stigma structural yang merujuk pada kondisi tingkat sosial, norma budaya, hukum, kebijakan dan praktik kelembagaan yang membatasi peluang, sumber daya, dan kesejahteraan bagi populasi yang distigmatisasi. Stigma interpersonal yang merujuk pada bentuk stigma langsung atau diberlakukan antara orang-orang, dan diskriminasi dapat mencakup bulling, pelecehan verbal, kekerasan fisik, kekerasan seksual dan pengucilan sosial. Mengalami diskriminasi di tingkat interpersonal mempengaruhi perasaan yang dipegang orang tentang diri mereka sendiri atau keyakinan yang mereka anggap orang lain memiliki tentang diri mereka sendiri, membentuk perilaku di masa depan, termasuk antisipasi dan penghindaran diskriminasi, yang berdampak pada kesehatan mental dan fisik serta kesejahteraan. Stigma individu juga dikenal sebagai stigma diri merupakan tempat proses psikologis individu yang mengalami stigma dan dipengaruhi oleh stigma, yang secara kuat membentuk orientasi dasar mereka pada diri mereka sendiri, orang lain, dan keadaan lingkungan mereka. Proses-proses ini termasuk harapan, cemas akan penolakan, penghindaran dan penyembunyian stigma, dan hilangnya kepercayaan diri dalam mengatasi stress yang terkait dengan stigma. Adalah: Anagard, Desmond Zandrato, Agung Nugroho, Muh Deni Darmawan, Vivien, Ddiono, Wisnu Aji, Rizal Eka Pramana, Dicky Thenoz, Windi Delta, thedeoMIXBLOOD, Kuztnotdeath, Guerillas yang mengemukakan buah pikirannya tentang Stigma dan Diskriminasi melalui karya visual dengan berbagai media dari lukis, foto, stencil, drawing dan instalasi, yang dipamerkan sebagai komposisi pameran perdana di galri 'Lentera Sahaja', periode 31 Januari – 28 Februari 2019.—

## **STIGMA & DISCRIMINATION**

**31 January – 28 February 2019**

**Youth Centre PKBI DIY**

Stigma is a complex and dynamic social process of labelling, stereotyping, and rejecting human difference as a form of social control. Stigma justifies discrimination, which is the unfair, unjust or prejudice treatment of stigmatized people. Stigma and discrimination occur at three levels including; structural stigma which refers to the social-level conditions, cultural norms, laws, policy and institutional practices that constrain the opportunities, resources, and wellbeing for stigmatized population. Interpersonal stigma which refers to direct or enacted forms of stigma between people, and discrimination can include bullying, verbal harassment, physical violence, sexual violence and social exclusion. Experiencing discrimination at the interpersonal level impacts the feelings of people hold about themselves or the beliefs they perceive others to hold about themselves, shapes future behavior, including the anticipation and avoidance of discrimination, which impacts mental and physical health and wellbeing. Individual stigma is also known as self-stigma and is where stigmatized individuals' psychological process are affected by stigma, which powerfully shapes their basic orientation to themselves, others, and the environmental circumstances. These processes include anxious expectation, of rejection and stigma avoidance, stigma concealment, and reduced self efficiency to cope with stigma-related stressors. Anagard, Desmond Zandrato, Agung Nugroho, Muh Deni Darmawan, Vivien, Ddiono, Wisnu Aji, Rizal Eka Pramana, Dicky Thenoz, Windi Delta, thedeoMIXBLOOD, Kuznotdeath, Guerillas put together an exhibition of their ideas on Stigma and Discrimination, showcasing their skill using various medium, such as: painting, photography, stencil, drawing and installation. This first exhibition at 'Lentera Sahaja' gallery will run on 31 January – 28 February 2019.